



Acara pembukaan pertemuan IDEC - FAR EAST REGIONAL WORKING GROUP MEETING, Jakarta 19-22 Maret 2007.

## Penyelenggaraan Pertemuan International Drug Enforcement Conference

Oleh : Brigjen Pol.Drs. Indradi Thanos

Perkembangan perdagangan dan peredaran gelap Narkoba terus mengalami peningkatan dan semakin meluas, sehingga menjadi permasalahan negara-negara di seluruh dunia dan merupakan bahaya global yang mengancam kehidupan manusia. Di tingkat regional khususnya kawasan Timur Jauh selain penyelundupan dan peredaran Heroin dalam jumlah besar oleh kelompok West-African Syndicate, dalam beberapa tahun terakhir tercatat pengungkapan beberapa Mega Laboratorium Gelap Psikotropika dengan kapasitas produksi ribuan tablet "Ecstasy" (MDMA) dan ratusan kilogram "Shabu" (Metamfetamine).

Mengingat permasalahan Narkoba bersifat multidimensi dengan jaringan yang sangat luas dan berbeda di lebih dari satu negara, maka para pejabat penegak hukum dari berbagai negara menyadari perlunya saling kerjasama dalam upaya pemberantasannya. Salah satu wadah kerjasama tersebut adalah forum International Drug Enforcement Conference (IDEC), yang bertujuan untuk mempersatukan para pejabat penegak hukum di bidang Narkoba dari berbagai negara guna meningkatkan kemitraan dan menjalin komitmen bersama dalam memerangi perdagangan gelap Nar-

koba, pencucian uang dan penyimpanan bahan kimia (prekursor).

Sebagai pelaksanaan dari agenda program IDEC di Bali pada tanggal 11-15 September 2006, negara-negara yang tergabung dalam Kelompok Kerja Kawasan Timur Jauh (IDEC - Far East Working Group) menyelenggarakan pertemuan di Jakarta pada tanggal 20-21 Maret 2007, dengan tujuan untuk lebih saling mengenal contact person, berbagi pengalaman dan informasi, serta memperbaharui dan menetapkan Target-target Regional untuk dapat dilakukan investigasi bersama.

Pelaksanaan Pertemuan forum International Drug Enforcement Conference (IDEC), dilaksanakan di Ballroom A Hotel Shangri-la Jakarta, selama tiga hari mulai dari tanggal 20-21 Maret 2007. Peserta pertemuan/ Working group dihadiri oleh 78 orang peserta, yang merupakan perwakilan dari 15 negara yang tergabung dalam IDEC - Far East Region, yaitu; Australia, Cambodia, China, Hong Kong, Indonesia, Japan, Korea, Malaysia, Myanmar, New Zealand, Philippines, Singapore, Thailand, Vietnam dan USA (JITF-West dan DEA).

Hasil yang dapat dicapai dari pertemuan yang diselenggarakan selama tiga hari tersebut adalah lebih meningkatkan efektifitas pertukaran informasi antar negara, maka

identitas, nomor telephone dan e-mail peserta yang sekaligus sebagai *contact person* dari negara masing-masing didatakan dan dicetak serta didistribusikan kepada seluruh peserta dengan tujuan untuk lebih saling mengenal satu sama lain dan sebagai pedoman dalam berkomunikasi dan berbagi informasi.

Dari pokok-pokok bahasan presentasi yang telah disampaikan oleh perwakilan dari beberapa Negara, antara lain dapat disimpulkan bahwa peredaran heroin dan kokain masih didominasi oleh kelompok "West African Syndicate" dan dari hasil investigasi yang dipaparkan oleh peserta meeting bahwa sindikat tersebut masih berlangsung dan dikendalikan oleh OC Frank, seperti di Thailan, Korea dan juga Indonesia yang baru-baru ini menangkap John Okorke. Produksi dan peredaran gelap Psikotropika sangat dominan di kawasan Timur Jauh, hal ini dibuktikan dari beberapa paparan Negara-negara peserta yang mampu menangkap dan membongkar sindikatnya dalam beberapa tahun terakhir dan juga melakukan penyitaan psikotropika dalam jumlah yang cukup besar seperti di wilayah Hong Kong SAR, Myanmar dan Indonesia. Saat ini penerapan IT dalam membongkar jaringan Narkoba menggunakan Notebook Dongle Analysis sudah sangat diperlukan melihat keberhasilannya selama ini seperti yang dipaparkan oleh JIACDOC. Peredaran gelap Narkoba semata-mata untuk tujuan menghasilkan uang dalam jumlah yang besar, sehingga penting dan perlu ditekankan investigasi terhadap asset dan aliran uang guna melakukan pengungkapan dan penyitaan.

Hasil Diskusi sepakat bahwa seluruh peserta pertemuan menegaskan kembali pentingnya peningkatan kerjasama di antara seluruh negara-negara anggota khususnya yang berkaitan dengan pemberantasan peredaran gelap Narkoba. Seluruh peserta mempertimbangkan adanya the Centre for drug Information (CDI) sebagai salah satu model sistem pertukaran informasi di masa datang. Seluruh Peserta setuju untuk menampilkan seluruh dokumen yang telah disetujui oleh sidang pada pertemuan IDEC XXV di Madrid, Spanyol. Seluruh peserta setuju untuk mengangkat Pol. Maj. General Aditep Panjamanond, Deputy Commissioner Narcotics Suppression Bureau, Royal Thai Police, sebagai Ketua IDEC Far East Region Working Group yang baru.\*\*\*